

Pengaruh Keputusan Investasi, Gross Profit Margin Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

M. Raihandya Sugandi¹, Widya Febryari Anita²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Corresponding Author M. Raihandya Sugandi, E-Mail: raihandyasugandi003@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

Based on data from the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT PP Tbk shares fell 6.2%, PT PP had soared to 50.4% until finally minus 20%. Then, PT Adhi Karya Tbk shares fell 1.8% daily, ADHI shares had soared 23% and finally plunged 14%. Furthermore, PT Wijaya Karya Tbk minus 1% caused weekly performance to fall 1%, WIKA shares had rallied 32% and finally plunged 23%. This study aims to examine the effect of investment decisions, gross profit margin and company growth on company value. This study uses a quantitative approach with secondary data from the financial statements of manufacturing companies in the construction and building sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. The purposive sampling method was used to obtain 16 companies as samples. Data analysis was carried out using multiple linear regression using the SPSS application version 25.0, through classical assumption testing. The results of the study show that investment decisions and company growth do not have a significant effect on company value, while gross profit margin has a significant effect on company value.

Keywords: Keputusan Investasi, Gross Profit Margin, Nilai Perusahaan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dianggap sebagai cerminan dari harga saham yang mencerminkan kesejahteraan para investor. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Saat harga saham naik, nilai perusahaan juga ikut meningkat, yang menjadi pertanda positif bagi para investor yang berminat menanamkan modalnya (Evania & Widyastuti, 2018). Nilai wajar perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Salah satu cara mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio price book value (PBV), yaitu perbandingan antara nilai buku perusahaan dan harga penutupan saham di pasar. Rasio PBV yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang lebih baik (Nurhayati, 2018).

Salah satu contoh yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah penurunan harga saham di subsektor konstruksi pada tahun 2023. Berdasarkan laporan dari cnbcindonesia.com dan data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham PT PP Tbk turun sebesar 6,2%. Saham PT PP sempat meningkat hingga 50,4%, namun akhirnya turun hingga 20%. Begitu pula saham PT Adhi Karya Tbk turun 1,8% dalam sehari, setelah sempat naik 23% dan akhirnya jatuh 14%. Saham PT Wijaya Karya Tbk juga turun 1% dalam satu hari sehingga penurunan mingguan mencapai 1%. Saham WIKA pernah naik 32% tetapi kemudian turun

23%. Penurunan ini juga dialami oleh saham konstruksi dari perusahaan swasta maupun BUMN. Penurunan saham tersebut terjadi karena aksi ambil untung di tengah minimnya katalis baru, serta tekanan dari suku bunga tinggi yang meningkatkan beban bunga pinjaman emiten konstruksi dan akhirnya menurunkan laba bersih perusahaan.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti keputusan investasi, margin laba kotor (gross profit margin), dan pertumbuhan perusahaan. Studi mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian Ariyantini et al. (2022) menemukan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan minat investor karena berpotensi menambah profitabilitas, yang pada akhirnya menaikkan harga saham dan nilai perusahaan (Setyowati et al., 2018). Temuan ini berbeda dengan penelitian Kumalasari & Riduwan (2018) dan Mohammad et al. (2023) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang turut berperan adalah gross profit margin. Studi terdahulu mengenai hubungan antara margin laba kotor dan nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa gross profit margin mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba kotor dari penjualan. Nilai GPM positif menandakan perusahaan mampu menjual produk atau jasa di atas harga pokok, sementara nilai negatif menunjukkan kerugian. Penelitian oleh Sitorus et al. (2022) dan Merllizcha & Triyonowati (2024) menunjukkan bahwa gross profit margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, studi Rosada & Idayati (2017) serta Fintreswari & Sutiono (2017) menemukan bahwa GPM tidak berpengaruh signifikan.

Faktor terakhir yang memengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, ketika perusahaan menerima sinyal positif, hal ini menandakan nilai perusahaan yang baik, dan sebaliknya. Investor termotivasi oleh potensi keuntungan sehingga perusahaan dengan nilai yang baik akan lebih menarik, sedangkan nilai yang buruk cenderung dihindari (Elisa & Amanah, 2021). Sinyal tersebut mencakup informasi mengenai upaya manajemen untuk memenuhi tujuan pemilik, pertumbuhan aset yang tinggi, serta kemampuan perusahaan mengelola efisiensi untuk menghasilkan laba kotor dari penjualan. Informasi ini sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dewi (2021) menambahkan bahwa peningkatan gross profit margin menunjukkan besarnya margin laba kotor terhadap penjualan bersih, yang menandakan efisiensi biaya penjualan dan peningkatan pendapatan. Penelitian Sitorus et al. (2022) dan Merllizcha & Triyonowati (2024) juga menegaskan pengaruh positif GPM terhadap nilai perusahaan, sementara Rosada & Idayati (2017) dan Fintreswari & Sutiono (2017) tidak menemukan pengaruh signifikan.

Pertumbuhan perusahaan yang stabil dan berkelanjutan memberi sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki prospek baik dan potensi keuntungan besar di masa depan (Hasanah, 2022). Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa manajemen mampu memanfaatkan peluang dan mengatasi

masalah agensi, serta bertindak demi kepentingan pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Purba, 2021).

Penelitian ini fokus pada sektor konstruksi dan bangunan karena sektor ini memiliki potensi besar. Indonesia sebagai negara berkembang menunjukkan kebutuhan yang terus meningkat terhadap jasa konstruksi, baik dari pembangunan pemerintah maupun swasta. Kondisi ini menarik investor untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian, perusahaan konstruksi berpotensi mengalami peningkatan kinerja yang positif, yang berdampak pada naiknya laba dan harga saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Penelitian ini membantu mengidentifikasi risiko, mengelola tantangan, serta menemukan solusi yang tepat di sektor ini.

Mempelajari dampak faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan di subsektor konstruksi dan bangunan memungkinkan pemahaman lebih dalam tentang dinamika industri dan faktor kritis dalam memperoleh nilai perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini juga berguna secara praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan keputusan dan strategi, serta bagi para pemangku kepentingan seperti investor dan pelaku industri.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan verifikatif guna menganalisis pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah asumsi yang diajukan dapat diterima atau harus ditolak.

Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable independent dan variable dependen. Variable independen dalam penelitian ini ialah Keputusan investasi, *gross profit margin* dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi dari investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan harga saham, karena ketika harga saham tinggi menunjukkan bahwa perusahaan diduga memiliki prospek yang baik oleh pasar.

$$\text{Rumus PBV} : \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah langkah yang diambil perusahaan dalam mengalokasikan dana ke berbagai bentuk investasi, seperti mesin, bangunan, saham, atau obligasi. Keputusan ini sangat penting karena menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan di masa depan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Price Earning Ratio*.

Rumus metode PER :
$$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$$

Gross Profit Margin

Gross profit margin digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu, rasio ini juga berfungsi untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola bisnis. Penilaian ini didasarkan pada seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dari penjualan serta pendapatan investasinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Gross Profit Margin.

Rumus metode GPM:
$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi serta berkembang sejalan dengan industri sejenis. Bagi perusahaan yang telah melewati fase pertumbuhan, peningkatan yang terjadi memungkinkan operasional bisnis berjalan lebih lancar tanpa kekhawatiran yang berlebihan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Pertumbuhan Aset

Rumus metode Pertumbuhan aset:
$$\frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aktiva } t-1}$$

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

Populasi pada penelitian ini mencakup Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk memilih sampel, digunakan Teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria berikut: a) Perusahaan jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasi laporan keuangan berturut turut selama 2021-2023, b) Perusahaan jasa konstruksi bangunan terdaftar di bursa efek indonesia yang tidak memiliki kelengkapan informasi laporan keuangan dibutuhkan oleh peneliti, c) Perusahaan jasa konstruksi bangunan yang mengalami hasil negatif dalam laporan keuangan lebih dari 2 periode yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini didapatkan sampel yaitu, enam belas perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Data yang dipakai berasal dari laporan keuangan yang diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu

www.idx.co.id serta laporan tahunan yang diambil melalui situs web resmi perusahaan tersebut. Data yang diambil mencakup tahun 2021-2023

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0 untuk menganalisis data. Metode analisis yang dipakai meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Model regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel keputusan investasi, *gross profit margin* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$NP = a + b_1 KI + b_2 GPM + b_3 PP + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

a = Nilai Konstansta

b = Koefisien Regresi

KI = Keputusan Investasi

GPM = *Gross Profit Margin*

PP = Pertumbuhan Perusahaan

e = *Standar Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Pada variabel keputusan investasi memiliki nilai rata-rata (mean) 27.341. Ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar antara keputusan investasi yang diambil masing-masing perusahaan. Variabel gross profit margin memiliki nilai rata-rata (mean) 20.53 ini mengindikasikan perusahaan konstruksi bangunan dapat menghasilkan gross profit margin sekitar 20% dari penjualannya. Berdasarkan Kasmir (2019), ketika GPM mendapatkan nilai 30% atau lebih dianggap sebagai margin yang baik. Meskipun rata-rata gross profit margin perusahaan ini berada di 20%, ini tetap mencerminkan hasil yang cukup baik, tetapi masih ada peluang untuk peningkatan. variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) 4.9 yang mengindikasikan secara keseluruhan, perusahaan konstruksi bangunan mengalami pertumbuhan positif. Pada variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) 0.853 mengindikasikan bahwa keseluruhan perusahaan memiliki nilai perusahaan yang rendah dan kurang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis linear berganda. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi beberapa asumsi penting yang dibutuhkan dalam analisis tersebut. Data dalam penelitian ini sudah melalui serangkaian pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi menggunakan SPSS 25.0. Hasil pengujian normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikan pada Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Berdasarkan nilai Signifikan tersebut $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas tidak menunjukkan tanda adanya gejala multikolinearitas, karena nilai VIF (variance inflation factor) untuk setiap variabel independen tidak melebihi 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1. Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot untuk memvisualisasikan sebaran titik data. Hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar acak diatas dan dibawah 0 pada sumbu nilai perusahaan, menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Selain itu, pengujian autokorelasi juga tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi dengan menggunakan metode run test. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa semua data observasi telah memenuhi asumsi klasik yang perlu dilakukan untuk analisis linear berganda guna mempelajari hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji T dapat di lihat pada table 4 sebagai berikut

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.424	.126		3.374 .002
	Keputusan Investasi	.000	.001	.094	.713 .480
	Gross profit Margin	.020	.006	.487	3.615 <.001
	Pertumbuhan Perusahaan	-2,37E-02	.006	-.001	-.004 .997

Gambar 4
Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan gambar 4 mengungkapkan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menurut hasil dari pengujian parsial yang sudah dilaksanakan memakai nilai signifikan sebesar 0.05 dengan menggunakan uji hipotesis 2 sisi yang diperoleh dari nilai t-tabel dengan pengukuran $df = n - k$; dua sisi 0.05 atau $df = 48 - 4 = 44$; 0.05 maka didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2.015 dibandingkan dengan

nilai t_{hitung} sebesar 0.713 mengindikasikan $t_{tabel} > t_{hitung}$ serta nilai signifikannya $0.480 > 0.05$. Maka keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *gross profit margin* terhadap nilai perusahaan menurut hasil dari pengujian parsial yang sudah dilaksanakan memakai nilai signifikan sebesar 0.05 dengan menggunakan uji hipotesis 2 sisi yang diperoleh dari nilai t-tabel dengan pengukuran $df=n-k$; dua sisi 0.05 atau $df=48-4 = 44$; 0.05 maka didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2.015 dibandingkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.615 mengindikasikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Maka keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menurut hasil dari pengujian parsial yang sudah dilaksanakan memakai nilai signifikan sebesar 0.05 dengan menggunakan uji hipotesis 2 sisi yang diperoleh dari nilai t-tabel dengan pengukuran $df=n-k$; dua sisi 0.05 atau $df=48-4 = 44$; 0.05 maka didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2.015 dibandingkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0.004 mengindikasikan $t_{tabel} > t_{hitung}$ serta nilai signifikannya $0.997 > 0.05$. Maka pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	0.259	0.209	0.39814

Kegunaan uji koefisien determinasi adalah untuk melihat sejauh mana variasi dalam variabel yang bergantung dapat dijelaskan oleh variabel yang bebas dalam suatu model regresi. Dalam tabel 2, dapat diamati bahwa hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square adalah 0,259. Hal ini menyatakan bahwa Keputusan investasi, gross profit margin dan pertumbuhan perusahaan memiliki dampak 25,9% terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Namun, perlu di perhatikan bahwa terdapat sekitar 74,1% dari variasi nilai perusahaan yang tidak dapat dijelaskan oleh faktor faktor lainnya yang juga mempengaruhi nilai perusahaan dan perlu dipertimbangkan dalam analisis yang lebih komprehensif.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, banyak atau sedikitnya keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan tidak secara langsung memengaruhi besarnya nilai perusahaan tersebut. Pada

periode 2021–2023, meskipun mayoritas perusahaan konstruksi bangunan memiliki strategi investasi yang dianggap baik, hal ini tetap tidak berdampak besar terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil studi dari Salama et al. (2019) serta Ariyantini et al. (2022) yang juga menyimpulkan bahwa secara parsial, keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fenomena ini dapat dijelaskan oleh kondisi fluktuatif yang terjadi di sektor konstruksi bangunan, di mana keputusan investasi sering dipengaruhi oleh berbagai ketidakpastian, seperti perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, situasi sosial ekonomi, hingga ketidakmampuan perusahaan dalam mengoptimalkan hasil dari investasi yang dilakukan. Selain itu, belum mampunya perusahaan dalam meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai juga menjadi salah satu penyebab keputusan investasi tidak terlalu diperhitungkan oleh investor. Ketidaktertarikan investor terhadap keputusan investasi ini memberi sinyal negatif terhadap perusahaan, sebab keputusan investasi tidak dijadikan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Kumalasari D & Riduwan A (2018), yang menyatakan bahwa keputusan investasi justru berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam pandangan mereka, peningkatan kualitas keputusan investasi tercermin melalui kenaikan harga saham perusahaan.

Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *gross profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. *Gross profit margin* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menjalankan efisiensi dalam menghasilkan laba kotor dari penjualannya. Hal ini selaras dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa *gross profit margin* yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan sinyal positif kepada para investor, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham.

Investor cenderung memandang perusahaan dengan *gross profit margin* tinggi sebagai perusahaan yang dikelola dengan baik, mencerminkan manajemen yang efisien dan efektif. Dengan demikian, *gross profit margin* yang tinggi dapat memperkecil konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Sitorus et al. (2022) serta Merllizcha & Triyonowati (2024), yang menemukan bahwa *gross profit margin* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan karena berdampak langsung terhadap besarnya laba.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Rosada & Idayati (2017), yang menyatakan bahwa *gross profit margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut mereka, investor cenderung melihat kesejahteraan yang diperoleh dari pergerakan harga saham ketimbang laba yang dilaporkan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil lain dari penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini tidak sesuai dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen seharusnya mendorong mereka untuk bekerja optimal demi meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Ketidaksignifikanan pengaruh pertumbuhan ini diperkuat oleh penelitian Hergianti & Retnani (2020) dan Afriyanti & Aminah (2022), yang menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar pula biaya operasional yang diperlukan. Dalam kondisi ini, perusahaan cenderung menahan pembagian dividen demi membiayai ekspansi. Ketika dividen tidak diberikan, kepercayaan investor bisa menurun, dan ini dapat memengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Ariyantini et al. (2022), yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor, perusahaan yang terus berkembang dipandang memiliki prospek cerah dan mampu memberikan pengembalian yang lebih tinggi seiring waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pembahasan meliputi interpretasi data yaitu: karakteristik data, pengujian data, hasil analisis data. Pembahasan menjelaskan interpretasi dan finding. Hasil analisis disajikan secara jelas dan ringkas sesuai tujuan penelitian. Pembahasan tentang hasil mengacu pada tabel dan atau gambar. Pembahasan harus menunjukkan hubungan di antara data hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya, yaitu perbandingan hasil dengan beberapa penelitian terdahulu, baik penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini maupun yang tidak sejalan..

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian serta dari hasil pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh Keputusan Investasi, Gross Profit Margin dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sub Sektor Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023), dapat disimpulkan bahwa :

1. Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sebagai objek penelitian belum bisa menunjukkan keuntungan yang maksimal dari kegiatan investasi yang telah dilakukan
2. Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya gross profit margin akan berdampak bagus terhadap perusahaan, sehingga mempengaruhi persentase pada laba. Dalam hal ini memberikan sinyal positif pada investor untuk menanamkan sahamnya karena perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan.

3. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hal ini berarti pertumbuhan pada perusahaan tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, M. S., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 3(2), 662–673.
- Afriyanti, A. F., & Aminah, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Idx30 Periode 2019-2021) Alya. *Prosiding Snam Pnj*, 1–10.
- Andriani, R., Jubi, J., Inrawan, A., & Nainggolan, C. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 58–65. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.93>
- Ariyantini, K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity Set, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 264–275.
- Brigham, & Houston. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- CNBC Indonesia., 2023. Saham BUMN Karya Hilang Gairah, Suku Bunga Jadi Ancaman Baru. Diperoleh dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231024003047-128-483027/saham-bumn-karya-hilang-gairah-suku-bunga-jadi-ancaman-baru>
- Dewi, A. P. (2021). “Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba (studi kasus pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019).” *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(2). <https://doi.org/10.57084/jata.v2i2.687>
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Elisa, S. N., Amanah, L., Reproduksi, C., Tabel, C. M., Dw, T., Bambu, S., Rate, P. Van, Sumarauw, J. S. ., Mujino, Wijaya, A., Ferdian, R., Erviana, M., Mahardhika, B. W., Roosmawarni, A., Zuhro, L., Irsad, M., Saryani, A., Ariyantini, K. S., Novitasari, N. L. G., ... Delariani. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013—2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 399–405. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.49>
- Evania, S., & Widyastuti, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sherlyn. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 10(2), 274–282.
- Fintreswari, D. G., & Sutiono, F. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Food and Beverage. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 203–216. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil

wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625

Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).

Hasanah, N. (2022). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, DAN Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1).

Hasbullah, H., & Mutiara, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.57084/bej.v2i1.925>

Hergianti, A. N., & Retnani, E. R. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.

Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 Disusun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).

Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Kumalasari, D., & Riduwan, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>

Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/Jiaku.V1i3.5509>

Mahaisht, D. D. L., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 11(11).

Merllizcha, C., & Triyonowati. (2024). *Pengaruh Roa, Roe Dan Gpm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei*.

Mohammad, W., Lusiana, C., Azizah, S. N., & Mahdi. (2023). *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. 1(1), 44–53.

Nurhayati, M. (2018). Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.

Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.

Purba, R. B. (2021). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.

- Putri, A. M., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 485. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p04>
- Putri, D. R. (2020). *Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal*.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 3(1), 80–94. <https://media.neliti.com/media/publications/384078-none-59ca481b.pdf>
- Ridwan, M., & Fajar, C. M. (2020). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Gross Profit Margin, dan Shrinkage Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(2), 20. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/index>
- Rosada, F. L. A., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 255–274.
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba*, 7(3), 2651–2660.
- Saputri, I., & Muniarty, P. (2024). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Laba Bersih Pt. Akasha Wira International Tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(2), 13–22. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i2.96>
- Saryani, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftardibursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Skripsi*.
- Setyowati, I., Paramita, P. D., & SuprijantoAgus. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Sitorus, F. D., Hendry, J. V., & Venny. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. *Owner*, 6(3), 2770–2788.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tana, H. S., Jasman, J., & Suprii, Z. (2022). Pengaruh Profit Margin Dan Perputaran Persediaan Terhadap Market Value Pada Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1(2), 1–10.
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>

Wulandari, W., & Sugiyono. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4), 1–15.